

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengkajian yang dilakukan pada Ny. A umur 19 tahun. Didapatkan data subjektif: Klien mengatakan tidak bisa memberikan ASI kepada bayinya karena berada di ruang NICU. Pengkajian hasil data objektif kedua payudara klien teraba bengkak, ASI tampak tidak menetes dan bayi Ny. A tidak bisa diberikan ASI karena berada di ruang NICU, hasil data SPES didapatkan skor 5 dengan interpretasi terdapat pembengkakan payudara.

Intervensi yang direncanakan pada kasus ini yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran penerapan pengaruh pemberian kompres daun sirih merah pada ibu post partum dengan masalah bengkak pada payudara ibu postpartum. Penulis memilih kompres daun sirih merah sebagai intervensi unggulan untuk mengurangi bengkak pada payudara ibu postpartum. Setelah dilakukan intervensi kompres daun sirih merah selama perawatan, didapatkan hasil kondisi kedua payudara pasien tidak bengkak lagi dan tidak keras, puting menonjol dan bersih, ASI langsung menetes setelah dilakukan kompres daun sirih merah 4 x sehari dalam 20 menit per payudara dengan nilai skor bengkak payudara *Pre* dan *Post* di hari pertama sampai dengan hari ketiga terjadi penurunan hasil skor SPES 3 menjadi 2 dengan hasil tidak terjadi pembengkakan payudara.

Masalah keperawatan menyusui tidak efektif teratasi diberikan intervensi kompres daun sirih merah didapatkan hasil yaitu ASI perlahan keluar setelah dilakukan kompres daun sirih merah. Dari hasil asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari pada Ny. A, terdapat perubahan pada kedua payudara tidak bengkak dan ASI menetes keluar setelah dilakukan kompres daun sirih merah.

5.1 Saran

5.2.1 Bagi Aplikatif

Sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres daun sirih merah pada ibu postpartum yang mengalami pembengkakan payudara.

5.2.1 Bagi Teoritis

Sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait pengaruh pemberian kompres daun sirih merah pada ibu postpartum yang mengalami pembengkakan payudara.